

A. Apa dan siapa Kholifatullah pertama di bumi.

Menurut Tim Penafsir Al Qur'an Dep. Agama (1993, I, h.87) kholifah, yaitu seorang yang dijadikan pengganti dari yang lain atau seseorang yang diberi wewenang untuk bertindak dan berbuat sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari yang memberi wewenang. Jadi kholifatullah fil ardhi berarti wakil/pengganti Allah di muka bumi.

KISAH NABI ADAM di SURGA.

1. Tujuan Allah menciptakan N. Adam adalah sebagai Kholifatullah (wakil Allah) di muka bumi (s. Baqarah 30).
2. N. Adam/Hawa disuruh tinggal di surga, dengan larangan "Jangan mendekati pohon ini" (s. Baqarah 35).
3. N. Adam digoda iblis dan melanggar larangan (s. Baqarah 36, s. A'raf 20-22, Thaha 120-121)
4. N. Adam langsung sadar & bertaubat (s. A'raf 23, Thaha 122)
5. Allah menerima taubat N. Adam (s. Baqarah 37).
6. N. Adam disuruh keluar dari surga ke bumi untuk mulai menjalankan tugas sebagai Kholifatullah di bumi (s. Baqarah 38).

KESIMPULAN:

1. N. Adam seperti para nabi yang lain bersifat MA'SHUM = suci, terpelihara & terjaga dari dosa. Tetapi sebagai manusia biasa seorang nabi pun dapat berbuat salah & lupa. Hanya saja ia langsung sadar & bertaubat. Kemudian Allah langsung menerima taubatnya sehingga tidak sampai jatuh dosa padanya.
2. Sebutan "KHULDI" bukan nama pohon/buahnya, melainkan ucapan iblis ketika menggodanya. N. Adam aggar ia mau makan buah dari pohon yang dilarang Allah, dengan alasan agar ia hidup kekal (khuldi) di surga.
3. Keluarnya N. Adam dari surga bukan diusir atau sebagai hukuman Allah, melainkan sudah saatnya menjalankan tugas sebagai Kholifatullah di bumi.

Dalam kaitannya dengan pertanyaan para Malaikat dalam s. 2/Al Baqarah 30 atas penciptaan N. Adam sebagai kholifatullah di muka bumi tergambar dengan jelas, bahwa nampaknya malaikat melihat N. Adam mirip dengan makhluk lain yang pernah hidup di bumi, yang suka membikin kerusakan dan saling tumpah darah. Oleh karena itu Allah menegaskan bahwa ia lebih mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh para Malaikat. Jadi, jelas bahwa manusia kholifah itu tidak sama dengan makhluk lain yang pernah diketahui oleh para Malaikat.

B. Fungsi kholifatullah bagi umat N. Muhammad saw :

1. Melaksanakan uswatun hasanah kepada Rasulullah (s. Anzab: 21).
2. Melanjutkan risalah da'wah Rasulullah untuk menegakkan Dinul Islam (s. A'raf 158, s. Baqarah 208, s. Ali Imron 104, s. Maidah 67)
3. Melestarikan (s. Qoshos 77, s. Rum 41), mengolah dan memanfaatkan alam (flora-fauna) untuk kesejahteraan jasmani/rohani umat manusia (s. Luqman: 20, s. Ibrahim 32-34, s. al An'am 141, 142 s. al Baqarah 29).

Berarti substansi pengertian Kholifatullah mengandung dua sifat. Pertama, sifat universal, yaitu berlaku untuk semua manusia muslim. Kedua, sifat pendekatan fungsional, bahwa manusia siapa pun (tanpa memandang status apapun) yang melaksanakan fungsi kholifah itulah hakekatnya yang disebut Kholifatullah. Jadi bukan menggunakan pendekatan status, misal: sultan/raja, kepala, ketua, pimpinan dst.

Tujuan misi kholifatullah adalah mewujudkan rohmatan lil' alamin (s. al Anbiya 107), meliputi kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa/negara dan dunia internasional. Maka syarat utama untuk mampu melaksanakan fungsi kholifatullah adalah seperti firman Allah s. al Mufadhalah 11. yaitu = IMAN dan ILMU.